



**Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Juni, 2008**

**Rosma Karinna Haq
ABSTRAK**

Judul:

Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Serangan Asma pada Penderita Asma Bronkial di BP4 Semarang

” xiii + 62 halaman+ 6 tabel + 15 lampiran”

Kecemasan merupakan bagian dari kehidupan dan merupakan gejala yang normal. Bagi orang yang penyesuaiannya baik, kecemasan dapat cepat diatasi. Apabila penyesuaian yang dilakukan tidak tepat, akan menimbulkan dampak terhadap kesehatan jasmani dan psikis. Asma adalah gangguan pada sistem pernapasan yang dapat menyebabkan kesulitan bernapas. Serangan asma umumnya timbul karena pajanan faktor pencetus. Pada beberapa individu, kecemasan dapat menjadi pencetus serangan asma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan serangan asma pada penderita asma bronkial di BP4 Semarang.

Penelitian ini menggunakan desain studi korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang menggunakan instrumen berupa kuesioner. Subyek penelitian adalah penderita asma bronkial di BP4 Semarang dengan sampel 52 responden. Uji statistik menggunakan *Chi Square* untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan serangan asma pada penderita asma bronkial di BP4 Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30,8% responden tidak mengalami kecemasan; 44,2% responden mengalami kecemasan ringan; 19,2% responden mengalami kecemasan sedang; 3,8% responden mengalami kecemasan berat dan 1,9% responden mengalami kecemasan sangat berat. Sedangkan 17,3% responden mengalami serangan asma ringan; 53,8% responden mengalami serangan asma sedang dan 28,8% responden mengalami serangan asma berat. Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dengan serangan asma pada penderita asma bronkial di BP4 Semarang.

Penderita asma dianjurkan dapat meminimalkan timbulnya kecemasan yang menjadi pencetus terjadinya serangan asma.

Kata Kunci: Kecemasan, Serangan Asma, Penderita Asma



**Nursing Science Program
Faculty of Medicine
Diponegoro University
June, 2008**

**Rosma Karinna Haq
ABSTRACT**

Title:

Correlation between Anxiety Level and Asthma Attack among Asthma Bronchiale Clients at BP4 Semarang

” xiii + 62 pages+ 6 tables + 15 appendices”

Anxiety is a part of life and normal symptom. For people with good adaptation, anxiety can be handled immediately. If the implemented adaptation inappropriate, it will affect physical and mental health. Asthma is a respiratory system impairment which can cause hard breath. Asthma attack usually occur because there is contact with precipitation factors. For many people, anxiety can precipitate asthma attack.

The purpose of this research was to know correlation between anxiety level and asthma attack among asthma bronchiale clients at BP4 Semarang.

The research used correlational study design with cross-sectional approach and used questionnaire as an instrument. Research subject was asthma bronchiale clients in BP4 Semarang with 52 respondents as sample. Statistic test used Chi Square to know correlation between anxiety level and asthma attack among asthma bronchiale clients at BP4 Semarang.

Research result showed that 30,8% respondents with no anxiety; 44,2% respondents with low anxiety; 19,2% respondents with medium anxiety; 3,8% respondents with high anxiety and 1,9% respondents with severe anxiety. While 17,3% respondents with low asthma attack; 53,8% respondents with medium asthma attack and 28,8% respondents with severe asthma attack. Statistic analysis result showed there was significant correlation between anxiety level and asthma attack among asthma bronchiale clients at BP4 Semarang.

Asthma clients must suggested to minimalize anxiety which can precipitate asthma attack.

Key word: Anxiety, Asthma Attack, Asthma Clients